

DETERMINAN NET EKSPOR KOMODITI TEH DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ALVINO PRADANA
2016/16060074

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINAN NET EKSPOR KOMODITI TEH DI INDONESIA

NAMA : ALVINO PRADANA

NIM : 16060074

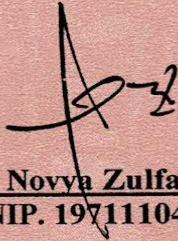
JURUSAN : ILMU EKONOMI

KEAHLIAN : EKONOMI PERENCANAAN

FAKULTAS : EKONOMI

Padang, Oktober 2022

Mengetahui
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Telah Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si
NIP: 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


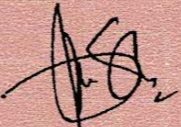

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

DETERMINAN NET EKSPOR KOMODITI TEH DI INDONESIA

Nama : Alvino Pradana
NIM/TM : 16060074 / 2016
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si	1. 
2.	Anggota	Dr. Doni Satria, SE, M.SE	2. 
3.	Anggota	Yeniwati, SE, ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvino Pradana
Nim/Th. Masuk : 16060074/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Kambang/28 Juni 1997
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi
No. Hp : 081277579751
Judul Skripsi : Determinan Net Ekspor Komiditi Teh Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, penguji, dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya siap menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini. Serta sanksi lainnya yang sesuai dengan sanksi yang berlaku di Perguruan tinggi.

Padang, 21 Oktober 2022



Alvino Pradana
Nim.16060074

ABSTRAK

Alvino Pradama (2016/16060074) : Determinan Net Eskpor Komoditi Teh di Indonesia, skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Dr.Sri Ulfa Sentosa.M.S.

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui pengaruh kurs nominal terhadap net ekspor teh di Indonesia, (2) untuk mengetahui pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap net ekspor teh di Indonesia, (3) untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan nasional terhadap net ekspor teh di Indonesia, (4) untuk mengetahui pengaruh harga internasional terhadap net ekspor teh di Indonesia, (5) untuk mengetahui pengaruh kurs nominal, keterbukaan ekonomi, pertumbuhan pendapatan nasional dan harga internasional secara bersama sama terhadap net ekspor teh di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif, dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa *time series* dari tahun 1988 sampai 2018 dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, yang diperoleh dari lembaga instansi terkait. Analisis data yang digunakan adalah dengan metode *Ordinary Least Square* yaitu untuk melihat pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) kurs nominal berpengaruh positif tidak namun tidak signifikan, (2) keterbukaan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan, (3) pertumbuhan pendapatan nasional berpengaruh negatif dan signifikan, (4) dan harga internasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap net ekspor teh di Indonesia, serta (5) kurs nominal, keterbukaan ekonomi, pertumbuhan pendapatan nasional dan harga internasional secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap net ekspor teh di Indonesia.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, penulis menyarankan kepada pemerintah Indonesia agar berupaya menstabilkan kurs nominal rupiah, meningkatkan keterbukaan ekonomi dan memperbaiki perekonomian nasional agar tercapainya pertumbuhan pendapatan nasional yang tinggi, serta melakukan upaya peningkatan terhadap produk dan mutu teh, agar teh di Indonesia semakin berkualitas.

Kata Kunci : Net Ekspor Teh, Kurs nominal, Keterbukaan Ekonomi, Pertumbuhan pendapatan nasional, Harga Internasional dan OLS

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia, dan taufik-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Determinan Net Ekspor Komoditi Teh di Indonesia*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Allah SWT sehingga kendala - kendala yang dihadapi tersebut dapat diatas. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, Ms, selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran - saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua dan saudara - saudara tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat dan motivasi yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas - fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu
4. Dewi Zaini Putri, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Doni Satria,S.E,M.S.E selaku Dosen Penelaah pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Kakak Asma Lidya, Amd (Kak Lid) yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi, dan bantuan miral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan - rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2016 tanpa terkecuali.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, Mei 2021

Penulis,

Alvino Pradana

DAFTAR ISI

ABSTARK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Perdagangan Internasional	13
2. Konsep Ekspor Impor	17
3. Konsep Net Ekspor	24
4. Pengaruh Antar Variabel Penelitian.....	29
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Defenisi Operasional Variabel.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

H. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	53
1. Keadaan Geografis Indonesia.....	53
2. Gambaran Umum Penduduk Indonesia.....	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Variabel Penelitian	55
2. Analisis Induktif	64
a. Hasil Estimasi OLS	64
b. Uji Asumsi Klasik.....	66
c. Koefisien Determinasi.....	70
3. Uji Hipotesis	71
B. Pembahasan	
1. Pengaruh Kurs Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia.....	74
2. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia.....	76
3. Pengaruh Pertumbuhan pendapatan nasional Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia.....	77
4. Pengaruh Harga Internasional Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN.....	80
B. SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Ekspor dan impor di Indonesia Tahun 2005-2018..	3
Tabel 2 Perkembangan Kurs nominal di Indonesia Tahun 2005-2018	5
Tabel 3 Perkembangan Keterbukaan Ekonomi dan Pertumbuhan pendapatan nasional di Indonesia Tahun 2005-2018	7
Tabel 4 Perkembangan Harga Internasional Tahun 2005-2018	9
Tabel 5 Perkembangan Kurs nominal Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia Tahun 1988-2018	56
Tabel 6 Perkembangan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia Tahun 1988-2018.....	58
Tabel 7 Perkembangan Pertumbuhan pendapatan nasional Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia Tahun 1988-2018	59
Tabel 8 Perkembangan Harga Internasional Terhadap Net Ekspor Teh di Indonesia Tahun 1988-2018.....	63
Tabel 9 Hasil Olahan Data OLS.....	64
Tabel 10 Hasil Olahan Data Autokorelasi	66
Tabel 11 Hasil Olahan Data Multikolinearitas	68
Tabel 11 Hasil Olahan Data Heteroskedastisitas	69
Tabel 11 Hasil Olahan Data Normalitas	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan perekonomian yang menciptakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara negara satu dengan negara lain dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti melakukan pertukaran barang atau jasa antar negara. Dimana dalam perdagangan internasional mencakup kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara. Dewasa ini tidak ada satu negara yang tidak melakukan hubungan dengan pihak luar negeri. Perekonomian setiap negara praktis sudah terbuka dan terjalin dengan dunia internasional (Dumairy, 2004) .

Perdagangan internasional terjadi diberbagai sektor ekonomi, termasuk juga di sektor pertanian dan perkebunan. Indonesia sebagai negara yang memiliki wilayah daratan yang luas tentu akan memiliki berbagai jenis komoditi pertanian. Beras, cabai, kopi, teh dan tembakau merupakan bagian komoditi pertanian unggulan Indonesia. Komoditi ini ada yang di konsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga ada yang di ekspor keluar negeri. Namun tak jarang juga konsumsi dalam negeri tidak terpenuhi sehingga pemerintah harus melakukan impor untuk menutupi kekurangan produksi dalam negeri tersebut.

Sebagai negara yang berada diwilayah iklim tropis, Indonesia memiliki sumber daya pertanian yang melimpah diantaranya yang paling potensial adalah teh.

Teh termasuk salah satu dari sekian banyak kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari *Food Agriculture Organization* (FAO) Indonesia merupakan negara penghasil teh terbesar nomor 7 didunia setelah China, Kenya, SriLanka, India, Turki dan Vietnam. Harga teh Indonesia di pasaran internasional masih relatif rendah dengan harga 1 US\$ perkilogram karena di ekspor dalam keadaan mentah Sidabalok (2018). Hal ini tentu sangat disayangkan oleh banyak pihak terutama para eksportir dari Indonesia sendiri padahal permintaan teh dunia saat ini tengah berkembang dan semakin meningkat setiap tahunnya namun prouktifitas teh dalam negeri justru kurang memadai. Padahal jika dikelola dengan baik, sektor perkebunan teh dapat menyumbangkan devisa yang besar bagi negara sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Sidabalok (2018).

Meskipun industri teh di Indonesia semakin meluas dari mulai provinsi Sumatera Utara hingga Jawa Timur namun perkebunan teh di Indonesia mengalami penurunan (Pertanian, 2019). Penurunan perkebunan teh Indonesia terjadi karena berbagai permasalahan yang belum mampu diatasi oleh pemerintah seperti rendahnya produktifitas tanaman teh karena sebagian besarnya masih diusahakan oleh rakyat yang belum menggunakan bibit unggul serta petani yang belum memiliki pengetahuan untuk menggunakan teknologi yang di syaratkan oleh ISO (Kementan, 2019).

Sebagai produsen teh dunia, Indonesia pada tahun 2018 mampu mengekspor teh sebanyak 49 ribu ton ke negara Malaysia, Rusia, Pakistan dan Jerman. Sebagian

besar teh yang diekspor adalah dalam bentuk black tea yaitu sebesar 80% dan green tea sebesar 20% (ATI, 2018). Ekspor teh Indonesia terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, jumlah ekspor berkurang lebih dari setengah ekspor sebelumnya. Pada Tabel 1.1 dibawah ini disajikan perkembangan ekspor dan impor komoditas teh dari tahun 2005 hingga tahun 2018.

Tabel 1.1
Perkembangan Ekspor dan Impor Teh Indonesia
Tahun 2005-2018

Tahun	Ekspor (Ton)	Impor (Ton)	Net Ekspor (Ton)	Laju (%)
2005	102.389	5.479	96.910	-
2006	95.338	5.293	90.045	-7.08
2007	83.658	10.366	73.292	-18.61
2008	96.209	6.625	89.584	22.23
2009	92.305	7.168	85.137	-4.96
2010	87.101	10.688	76.413	-10.25
2011	75.450	19.812	55.638	-27.19
2012	70.092	24.397	45.695	-17.87
2013	70.840	20.580	50.260	9.99
2014	66.399	14.579	51.820	3.10
2015	61.915	15.164	46.751	-9.78
2016	51.319	22.095	29.224	-37.49
2017	54.187	14.679	39.508	35.19
2018	49.029	14.921	34.108	-13.67

Sumber: Pusdatin, Kementerian Pertanian Indonesia (2018)

Perkembangan ekspor dan impor teh Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 diatas. Dari tahun 2005 hingga tahun 2018 berfluktuasi dan cenderung turun setiap

tahunnya. Ditahun 2005 ekspor teh Indonesia sebesar 102.389 ton pertahun, namun mengalami penurunan hingga tahun 2018 sehingga hanya sebesar 49.029 ton per tahun. Ekspor teh Indonesia tertinggi selama kurun waktu 14 tahun terjadi ditahun 2005 sedangkan ditahun terendah adalah ditahun 2018. Menurut Kementan, (2019).

Ekspor teh Indonesia sejak tahun 2005 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Hal ini dipicu karena banyak faktor seperti usia tanaman yang sudah tua dan lemahnya kelembagaan dari petani teh sendiri. Selain itu, rendahnya nilai ekspor komoditas teh Indonesia juga disebabkan karena kalah saing dengan produksi teh dari Vietnam yang memiliki harga lebih rendah dibandingkan dengan teh Indonesia.

Selain ekspor, Indonesia juga melakukan impor teh setiap tahunnya. Ditahun 2005, impor teh Indonesia sebesar 5479 ton. Di tahun 2012, impor teh Indonesia sebanyak 24 ribu ton pertahun yang merupakan impor teh tertinggi selama 14 tahun terakhir. Ditahun 2014 impor teh Indonesia mencapai 14.660 ton, volume tersebut melonjak menjadi 22.095 ton ditahun 2016. Sekitar 90 % impor teh Indonesia berasal dari Vietnam yang kualitas teh nya relatif lebih rendah dibanding kualitas teh Indonesia (D. T. Indonesia, 2018).

Berfluktuasinya ekspor dan impor teh Indonesia juga mengakibatkan nilai net ekspor berfluktuasi. Dilihat dari data Tabel 1.1 dapat diketahui nilai net ekspor teh Indonesia dari tahun 2005 hingga tahun 2018 berfluktuasi. Sepanjang tahun 2009 hingga tahun 2014 net ekspor Indonesia mengalami minus yang mana nilai impor

lebih besar dibandingkan dengan nilai ekspor. Laju perkembangan net ekspor tertinggi yaitu ditahun 2017 yaitu sebesar 35.19% namun ditahun 2018 nilai net ekspor teh Indonesia kembali mengalami minus yaitu sebesar -13.67%.

Pada transaksi perdagangan internasional, baik transaksi ekspor maupun impor akan menggunakan kurs nominal sebagai alat pembayarannya. (Haryadi, 2011) menyatakan bahwa kurs nominal merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Adanya perbedaan mata uang yang digunakan baik dinegara yang mengimpor maupun mengekspor akan menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang. Selain itu kurs nominal sangat berpengaruh terhadap nilai ekspor suatu negara, pada tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan kurs nominal Indonesia terhadap Dollar Amerika sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Kurs Nominal Indonesia Tahun 2005-2018

Tahun	Kurs Nominal (Rupiah/US\$)	Laju (%)
2005	9830	-
2006	8993,5	-0,09
2007	9392,5	0,04
2008	10900	0,16
2009	9425	-0,14
2010	9005	-0,04
2011	9060	0,01
2012	9630	0,06
2013	12160	0,26
2014	12380	0,02

2015	13785	0,11
2016	13470	-0,02
2017	13565	0,01
2018	14375	0,06

Sumber : Word Bank (2018)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa kurs nominal Indonesia cenderung berfluktuasi setiap tahunnya, pada ditahun 2018 kurs nominal Indonesia sebesar Rp.14.237/US\$ dengan laju pertumbuhan hanya mencapai 0,06%. Melemahnya nilai kurs nominal Indonesia pada tahun ini disebabkan oleh adanya defisit neraca berjalan yang terkena dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dengan China, sehingga kurs nominal negara-negara berkembang mengalami depresiasi (melemah) termasuk Indonesia.

Selain nilai kurs nominal yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi nilai ekspor adalah keterbukaan ekonomi suatu negara dan pertumbuhan pendapatan nasional yang dimiliki negara tersebut. Perbedaan sumber daya alam dan manusia mengaruskan setiap negara menjalin hubungan ekonomi. Perekonomian negara yang melakukan hubungan ekonomi dengan negara lain disebut dengan perekonomian terbuka. Negara dengan perekonomian terbuka adalah negara yang melakukan kegiatan ekspor-impor barang atau jasa (Mankiw, 2005).

Kestabilan nilai tukar sangat membantu untuk mendorong peningkatan jumlah ekspor, hal ini karena mempermudah eksportir menghitung biaya produksi produk-produk ekspornya. Begitu juga dengan ekport teh dengan stabilnya kurs

akan membuat pengusaha teh bisa menghitung biaya produksi teh sehingga dapat mendapatkan keuntungan maksimal, sehingga dengan peningkatan keuntungan ini juga akan dibarengi peningkatan produksi teh untuk ekspor.

Keterbukaan ekonomi dapat memberikan peluang untuk melakukan ekspor dan impor barang yang faktor produksinya menggunakan sumber daya berlimpah. Menurut teori pertumbuhan ekonomi modern, keterbukaan ekonomi diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Era globalisasi sangat membutuhkan negara dengan perekonomian terbuka. Negara dengan perekonomian terbuka cenderung lebih maju dibandingkan dengan negara dengan perekonomian tertutup. Dengan terbuka akan lebih mudah melakukan ekspor, dengan perekonomian Indonesia yang terbuka bisa meningkatkan ekspor Indonesia ke luar negeri.

Kenaikan pertumbuhan pendapatan nasional suatu negara akan meningkatkan daya beli masyarakat untuk melakukan impor. Disatu sisi lainnya kenaikan pertumbuhan pendapatan nasional juga akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan proses produksi yang pada akhirnya bisa melakukan ekspor ke negara lain. Sebagai negara yang terlibat dalam keterbukaan ekonomi dan memiliki pertumbuhan pendapatan nasional yang cukup stabil menjadikan Indonesia termasuk ke dalam negara pengespor beberapa komoditi salah satunya yaitu teh. Perkembangan dari keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan pendapatan nasional Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3
Perkembangan Keterbukaan Ekonomi dan Pertumbuhan Pendapatan Nasional Indonesia Tahun 2005-2018

Tahun	Keterbukaan Ekonomi (%)	Pendapatan Nasional	Laju (%) Pendapatan Nasional
2005	63,987935	285868618224	0,113036
2006	56,657126	364570514305	0,275308
2007	54,829249	432216737775	0,18555
2008	58,561399	510228634992	0,180493
2009	45,512121	539580085612	0,057526
2010	46,701273	755094160363	0,399411
2011	50,180013	892969107923	0,182593
2012	49,582898	917869910106	0,027885
2013	48,637372	912524136718	-0,00582
2014	48,080175	890814755233	-0,02379
2015	41,937640	860854235065	-0,03363
2016	37,421341	931877364178	0,082503
2017	39,355497	1015618742566	0,089863
2018	43,074308	1042271531012	0,026243

Sumber : World Bank & Investing

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai dari tingkat keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan pendapatan nasional Indonesia mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat keterbukaan ekonomi Indonesia terendah terjadi pada tahun 2009 dengan nilai sebesar -0,222831% dengan Pendapatan Nasional yang mencapai 0,057526 hal ini disebabkan oleh turunnya daya saing

Indonesia dalam memproduksi barang dan jasa dibandingkan negara-negara lainnya.

Sementara itu pertumbuhan pendapatan nasional terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dan cenderung terus menurun sehingga pertumbuhan pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2018 yang mencapai 1042271531012. Pertumbuhan pendapatan nasional mengalami penurunan disebabkan oleh menurunnya permintaan dan penawaran barang dan jasa.

Peningkatan pendapatan nasional akan membuat sektor riil terus berkembang dimana perkembangan ini juga dirasakan oleh sektor pertanian terutama produksi teh. Peningkatan produksi teh nasional juga akan menjadikan ekspor juga ikut meningkat karena produksi yang tinggi tidak hanya dijual di pasar nasional tapi juga pasar internasional.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai ekspor suatu negara adalah harga suatu komoditi. Harga komoditi merupakan salah satu aspek pokok dalam pembentukan harga dari suatu barang dan teori ekonomi pada pasar melalui suatu mekanisme (Suminar, 2018). Simanjuntak (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa harga internasional memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap volume ekspor. Ketika harga suatu komoditi dipasaran dunia mengalami peningkatan, maka permintaan terhadap komoditi tersebut akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya ketika harga komoditi di pasar dunia menurun maka permintaan dari negara importir akan meningkat asumsi (*ceteris*

paribus). Perkembangan harga internasional dapat dilihat dalam tabel 1.4 berikut ini :

Tabel 1.4
Perkembangan Harga Internasional Tahun 2005-2018

Tahun	Harga Internasional (US\$/Kg)	Laju (%)
2005	1.65	-
2006	1.87	0.13
2007	2.04	0.09
2008	2.42	0.19
2009	2.72	0.12
2010	2.88	0.06
2011	2.92	0.01
2012	2.9	-0.01
2013	2.86	-0.01
2014	2.72	-0.05
2015	2.71	0
2016	2.68	-0.01
2017	3.15	0.18
2018	2.85	-0.1

Sumber : Pusdatin, Kementerian Pertanian Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat perkembangan harga internasional dari tahun 2005-2018. Perkembangan harga teh dipasaran internasional cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari tahun 2011 hingga tahun 2016 terjadi penurunan harga teh dipasar internasional. Harga teh tertinggi dipasaran internasional yaitu ditahun 2017 yaitu sebesar 3.15 US\$ per kg dimana mengalami peningkatan sebesar 0.18 persen dari tahun sebelumnya. Salah satu faktor tidak menentunya harga teh dunia disebabkan karena meningkatnya produksi teh dunia

yang melebihi permintaan teh dunia. Mejaya (2016) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa harga Internasional berpengaruh terhadap ekspor global teh Indonesia. Hal ini berarti bahwa harga menjadi faktor penyebab tinggi rendahnya volume ekspor dan impor suatu komoditi. (Sevianingsih et al., 2014). Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya harga teh Indonesia dipasar internasional salah satunya adalah rendahnya kualitas teh Indonesia hal ini disebabkan karena faktor perubahan cuaca dan permasalahan domestik negara importir.

Nilai ekspor terus bertumbuh seiring pergerakan harga komoditas global yang masih berada pada tren peningkatan sejak 2021 dan kini semakin tereskalasi karena terjadinya konflik geopolitik. Pertumbuhan ekspor diharapkan berkontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia 2022 yang saat ini juga semakin solid pemulihannya

Peningkatan Harga Internasional teh akan membuat produsen teh bisa memaksimalkan produksi teh, dengan meningkatkan produksi teh akan membuat peningkatan eksport teh, hal ini bertujuan untuk mencapai laba maksimal bagi produsen teh.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian pengaruh masing-masing variabel tersebut. Dengan begitu penulis ingin mengangkat skripsi dengan judul ***“Determinan Net Ekspor Komoditi Teh Di Indonesia”***.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh kurs nominal terhadap net ekspor teh di Indonesia?
2. Sejauh mana pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap net ekspor teh di Indonesia?
3. Sejauh mana pengaruh pertumbuhan pendapatan nasional terhadap net ekspor teh di Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh harga internasional terhadap net ekspor teh di Indonesia?
5. Sejauh mana pengaruh kurs nominal, keterbukaan ekonomi, pertumbuhan pendapatan nasional dan harga internasional secara bersama-sama terhadap net ekspor teh di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh kurs nominal terhadap net ekspor teh di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap net ekspor teh di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan nasional terhadap net ekspor teh di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga internasional terhadap net ekspor teh di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh kurs nominal, keterbukaan ekonomi, pertumbuhan pendapatan nasional dan harga internasional secara bersama-sama terhadap net ekspor teh di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan bagi pengembangan ilmu ekonomi moneter, ekonomi makro dan ekonomi internasional.
2. Bagi pengambil kebijakan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Kementrian Perindustrian, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Dunia (*world bank*).
3. Bagi penelitian lebih lanjut tentang Sejauh mana Pengaruh produksi, harga internasional, harga domestik dan nilai tukar terhadap net ekspor teh di Indonesia.

4. Bagi mahasiswa sebagai bahan skripsi dalam rangka memperoleh gelar serjana ekonomi pada jurusan ilmu ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang